

TAJUK RENCANA

Cegah Gelombang Ketiga Covid-19

MESKI Pemerintah telah menerapkan pembatasan mobilitas masyarakat, aktivitas warga di area publik terlihat sangat tinggi. Di Yogya, kehidupan sudah nampak normal, seiring dibukanya kembali tempat-tempat wisata di sejumlah lokasi. Secara normatif, pengelola tempat wisata, wajib menerapkan prokes ketat kepada pengunjung. Bagaimana praktiknya ?

Umumnya pengunjung tertib ketika memasuki pintu jagaan, namun setelah itu, acap abai, misalnya tak mengenakan masker secara benar. Kewajiban bagi pengelola tempat wisata untuk memasang QR Code yang terhubung dengan aplikasi PeduliLindungi sebenarnya merupakan kewajiban yang harus dipenuhi. Namun kenyataannya, belum semua tempat wisata memilikinya. Inilah yang saat ini sedang diupayakan pemerintah daerah agar semua tempat wisata di DIY punya QR Code yang terhubung dengan aplikasi LindungiPeduli.

QR Code adalah bentuk skrening yang cukup efektif bagi pengunjung, karena semua data ada di aplikasi pintar itu. Semua bisa terdeteksi, mulai dari apakah pengunjung sudah divaksin atau belum, sampai domisili pengunjung, sehingga memudahkan tracing ketika terjadi penularan. Sayangnya, penyediaan QR Code ini harus melalui pusat sehingga tak bisa dibikin oleh daerah.

Inilah yang harus kita dorong agar semua tempat wisata dilengkapi fasilitas QR Code yang terbhung dengan aplikasi peduliLindungi. Apakah dengan aplikasi ini menjamin seratus persen keamanan tempat wisata ? Tentu tidak, karena semua tetap tergantung pada kedisiplinan pengunjung menerapkan prokes, antara lain memakai masker secara benar dan rajin mencuci tangan. Pemasangan QR Code hanyalah salah satu ikhtiar agar kita tidak terpapar Covid-19.

Mengamati situasi di Yogya secara umum memang nampak seperti normal, jalan-jalan utama telah dipadati pengguna jalan, bahkan sudah terjadi penumpukan kendaraan di beberapa titik. Sementara sentra-sentra kuliner juga mulai ramai pengunjung, bahkan boleh dikatakan mulai terjadi kerumunan. Beberapa pengunjung terlihat tidak mengenakan masker secara benar, malahan ada yang sudah lepas masker.

Di beberapa sudut jalan, juga tampak petugas Satpol PP berjaga-jaga memantau pengunjung. Sepertinya ini menjadi pemandangan yang lumrah pada pekan-pekan terakhir ini. Terlebih, bila mencermati data jumlah kasus Covid-19, baik level nasional maupun DIY trennya terus menurun. Tentu kondisi ini patut disyukuri, dan ini berkat kerja keras semua pihak sehingga Covid-19 terkendali.

Kita juga bersyukur cakupan vaksinasi di DIY terus meluas, mencapai 82,80 persen untuk vaksin dosis pertama dan 49,06 persen untuk dosis kedua (KR 4/10). Kita harapkan segera terwujud herd immunity atau kekebalan kelompok sehingga fase pandemi segera beralih ke endemi.

Namun di balik fenomena tren penurunan kasus, ancaman masih tetap ada bila masyarakat tidak disiplin menerapkan prokes. Seperti berulang kali diingatkan Satgas Penanganan Covid-19 Pusat, potensi munculnya gelombang ketiga Covid-19 harus diwaspadai, jangan sampai kejadian di negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, Filipina dan Australia dialami Indonesia. Berawal dari melandainya kasus Covid-19, masyarakat euforia dan mengabaikan prokes hingga muncul gelombang ketiga Covid-19. Inilah yang harus kita cegah, jangan sampai muncul gelombang ketiga Covid-19. Disiplin prokes adalah kuncinya. □

TNI Benteng Terakhir NKRI

A Kardiyat Wiharyanto

Indonesia (TNI). Lahirnya TNI guna memenuhi panggilan sejarah dan revolusi kemerdekaan di tahun 1945. TNI lahir dari rakyat, oleh rakyat, hidup di tengah-tengah rakyat dan untuk membela kepentingan rakyat. TNI lahir untuk membela dan mempertahankan Proklamasi



KR-JOKO SANTOSO

Kemerdekaan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Lahir dari rakyat, sudah barang tentu TNI benar-benar milik masyarakat. Karena itu, apa yang menjadi tantangan rakyat, juga berarti menjadi tantangan TNI. TNI yang berasal dari rakyat dan berada di tengah-tengah rakyat, sehingga terjadi interaksi yang tidak bisa dihindari.

TNI mempunyai peran utama dalam menjaga kelangsungan Negara Proklamasi, dan wawasan kebangsaan. Sedangkan embrio TNI berupa Badan Keamanan Rakyat dan laskar-laskar rakyat. Terpilihnya laskar-laskar rakyat ini jelas tanpa persyaratan lengkap dan tanpa pakaian seragam sempurna. Pada waktu itu tidak dituntut adanya profesionalisme, melainkan

kan yang lebih diutamakan adalah tekad dan semangat juang yang bersemayam di dalam dada setiap anggota TNI. Tekad dan semangat untuk tetap merdeka, dan rela berkorban demi tetap tegaknya kemerdekaan serta kedaulatan RI.

Bergerak Bersama

Begitu efektifnya TNI, sehingga membuat banyak pihak tertarik dengan cara kerjanya. Dalam masa pandemi inipun, TNI tak tertinggal. Mereka bergerak bersama dengan lembaga yang lain, guna menghadapi ancaman bangsa itu. Sebagai alat negara, TNI digunakan pemerintah untuk menjaga kedaulatan negara dari segala ancaman dan gangguan, TNI menjadi kekuatan yang paling dominan dalam mengatasi berbagai konflik yang muncul di masyarakat, dari politik sampai ekonomi.

Sampai saat ini sikap tanggap selalu diperlihatkan TNI. Mengingat sistem demokrasi sudah semakin mapan di negeri ini, TNI makin menyadari, medan juang TNI bagaimanapun tidak sama lagi dengan generasi pendahulu. TNI saat ini sudah menyadari posisi dan fungsinya yang sejati. Karena posisi dan fungsinya itu, maka TNI bukan lagi alat penguasa tetapi sebagai alat negara. Dengan demikian TNI merupakan institusi yang bisa menjadi benteng terakhir NKRI. □

**) Drs A Kardiyat Wiharyanto MM, Dosen Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Hari Kontrasepsi Sedunia 2021

SETIAP 26 September, seluruh dunia memperingati World Contraception Day (WCD) atau Hari Kontrasepsi Sedunia (Harkona). Hal ini dilakukan guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam ber-Keluarga Berencana (KB), dengan maksud untuk mengatur kelahiran, menurunkan angka kehamilan yang tidak diinginkan meningkatkan pengetahuan dan wawasan seluruh umat manusia akan pentingnya kesehatan reproduksi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup.

Harkona sebenarnya merupakan salah satu bentuk kampanye global yang mengedepankan isu pentingnya kontrasepsi dalam kerangka kesehatan manusia, terutama kesehatan reproduksi. Hari spesial ini pertama kali digagas di Eropa pada tahun 2007 yang didasari atas keprihatinan tingginya kehamilan yang tidak diinginkan di kalangan remaja Eropa yang mencapai angka hingga 85 % dan cepatnya penyebaran Infeksi Menular Seksual (IMS), akibat dari ketidaktauhan masyarakat bagaimana melindungi diri dari ancaman infeksi ini.

Secara nasional, peringatan Harkona di tahun 2021 ini mengambil tema 'Melalui Momentum Harkona Kita Optimalkan Peran Mitra Kerja dalam Mendukung Program Bangsa Kencana dalam Meningkatkan Akses serta Kualitas Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi'. Adapun tujuannya secara umum adalah meningkatkan akses pelayanan KB yang berkualitas dalam rangka mendukung pencapaian program Bangsa Kencana melalui peningkatan komitmen dan dukungan dari stake-

holder dan mitra kerja.

Puncak peringatan Harkona secara nasional ditandai diselenggarakannya webinar 'Peran Teknologi Digital dalam membangun SDM Berkualitas dan Berdaya Saing Melalui Perencanaan Keluarga yang Baik' pada 26 September 2021 yang melibatkan seluruh Perwakilan BKKBN Provinsi, Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Bidan Delima, dan masyarakat umum.

Kita semua berharap, dengan peringatan Harkona masyarakat semakin sadar pentingnya kontrasepsi sebagai alat bantu untuk memenuhi tujuan reproduksi manusia terutama bagi PUS muda. Dengan demikian, PUS menjadi semakin cerdas dan mampu menempatkan kontrasepsi sebagai salah satu bagian dari penataan rencana hidup mereka ke depan.

Tentu saja untuk mewujudkan hal itu perlu adanya jaminan akses layanan kontrasepsi di setiap fasilitas kesehatan serta pemberian informasi dan edukasi kesehatan reproduksi yang berkualitas. Karena hanya dengan pemberian informasi kesehatan reproduksi yang benar dan lengkap, maka upaya untuk matahkan mitos-mitos yang menyebabkan seputar kesehatan reproduksi sekaligus memotivasi penggunaan kontrasepsi untuk perlindungan diri baik dari kehamilan yang tidak diinginkan maupun penularan IMS dapat terwujud. Selamat merayakan Harkona 2021. □

Drs Mardiya, Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Dinas PMD Dalduk dan KB Kabupaten Kulonprogo.

‘Teledentistry’ bagi Lansia di Masa Pandemi

Alma Linggar Jonarta

lut tidak boleh berhenti akibat pandemi. Kesehatan gigi-mulut adalah bagian dari kesehatan umum yang mempunyai peran menjaga kualitas hidup. Penjagaan kesehatan gigi bagi lansia amat penting untuk mencegah berlanjutnya keparahan penyakit gigi-mulut yang menyebabkan hilangnya gigi. Penyakit gigi juga dapat menjadi pemicu timbulnya penyakit-penyakit sistemik penyebab kesakitan dan kematian.

Pusat pelayanan kesehatan gigi-mulut kemudian menyediakan layanan alternatif *teledentistry* yang awalnya diinisiasi militer Amerika Serikat sejak tahun 1994 untuk melayani kesehatan gigi-mulut tentaranya yang tersebar di seluruh dunia. *Teledentistry* adalah penggunaan teknologi informasi, pencitraan dan komunikasi elektronik, termasuk audio-video interaktif, komunikasi data serta teknologi penyimpanan dan penerusan, untuk menyediakan dan mendukung pelayanan asuhan kesehatan gigi-mulut, diagnosis, konsultasi, perawatan, transfer informasi dan edukasi mengenai gigi-mulut. *Teledentistry* kemudian banyak diadopsi untuk mengantisipasi penurunan kunjungan pasien ke klinik gigi ataupun mengatasi permasalahan pelayanan gigi-mulut di daerah terpencil.

Pasien bisa berkomunikasi dengan dokter gigi melalui layanan audio dan video, dengan mengirimkan hasil ronsen dan laboratorium yang diperlukan, ataupun dengan pemeriksaan rongga mulut jarak jauh secara visual melalui video interaktif. Konsultasi melalui *teledentistry* sama akuratnya dengan pemeriksaan gigi-mulut secara tatap muka langsung. Aktivitas *teledentistry* ini dapat mengurangi jumlah kunjungan sebelum dan setelah pelaksanaan

perawatan kesehatan gigi yang tetap harus dilakukan di klinik gigi.

Daftar Tunggu

Hasil tinjauan sistematis menunjukkan bahwa *teledentistry* pada populasi lansia menunjukkan efek yang positif, mengurangi daftar tunggu dan perjalanan yang tidak perlu. Biaya perjalanan dan risiko timbulnya infeksi silang juga dapat ditekan.

Teledentistry selaras dengan tema Hari Lansia Sedunia yaitu termotivasinya para lansia untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi digital secara mandiri, sesuai dengan kemampuan pemahaman dan motoriknya. *Teledentistry* juga meningkatkan edukasi asuhan gigi-mulut untuk pramurukti, pekerja panti wreda dan keluarga pasien yang mengasuh para lansia. Pelaksanaan layanan *teledentistry* yang intensif selama dan setelah pandemi, akan menjamin tercapainya status kesehatan gigi yang baik sekaligus meningkatkan kualitas hidup para lansia. □

**) Dr drg Alma Linggar Jonarta MKes, Departemen Biologi Oral Fakultas Kedokteran Gigi UGM*

Pojok KR

Presiden pastikan vaksinasi merata di seluruh daerah.
-- Segera capai herd immunity. ***

Pembukaan destinasi wisata tetap ikuti aturan.
-- Masih banyak yang belum disediakan QR Code. ***

Menuju wisata pantai, ratusan kendaraan diputar balik.
-- Masih juga banyak yang lolos.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mუსsahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa. Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandrkyk23@yahoo.com, iklandrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm klm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lamporan No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.